

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada *Ilahi Rabbi* yang telah memberikan taufiq dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah agung bagi kemaslahatan dan keselamatan manusia di dunia dan akhirat.

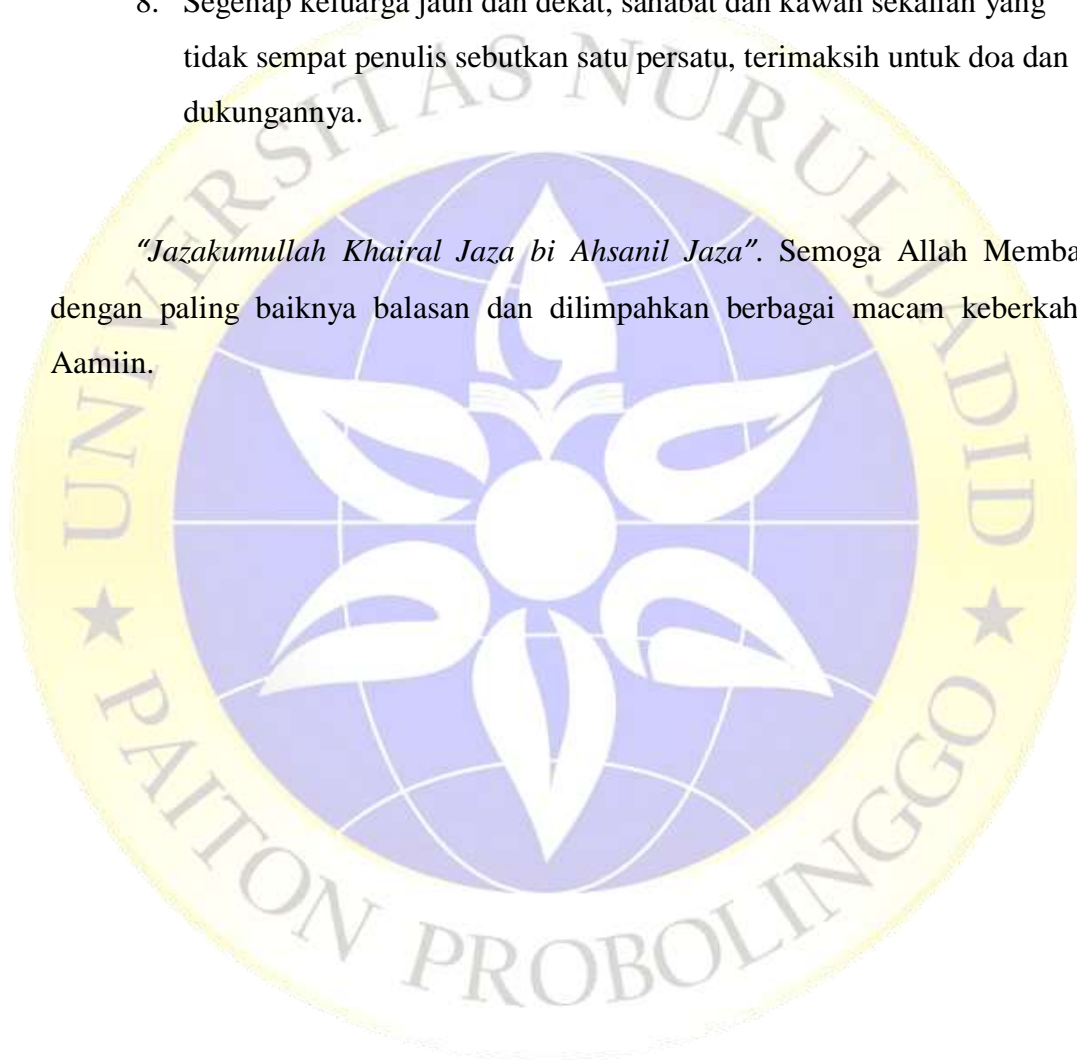
Skripsi ini ditulis dalam rentang waktu yang membutuhkan kreativitas tertentu, sehingga dapat terselesaikan berkat dukungan moril-spiritual dan material dari berbagai pihak, baik secara personal maupun institusional. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Maka sepatutnya penulis haturkan terimakasih yang tidak terhingga kepada beberapa pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kesuksesan ini dapat penulis raih karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah andil dalam penyelesaian penulisan tugas akhir skripsi ini, terutama kepada:

1. KH. M. Zuhri Zaini, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
2. KH. Abd. Hamid Wahid, M.Ag, selaku Rektor Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, beserta seluruh komponen Dekanat dan Karyawan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak dan Ibu yang telah berjuang sepenuh hati untuk mendidik, membesarkan dan memohonkan doa-doa terbaik untuk kesuksesan putra satu-satunya ini. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan keberkahan umur oleh Allah SWT.

4. Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. I (Dekan FAI Universitas Nurul Jadid)
5. Dr. H. Ahmad Fawaid, M. Th. I selaku dosen, ketua Prodi Ilmu Quran dan Tafsir.
6. Dr. Alvan Fathony, M. HI, selaku dosen pembimbing pertama kami
7. Segenap teman-teman seperjuangan IQT17, yang telah berjuang dan berusaha bersama dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) hingga sampai pada titik saat ini.
8. Segenap keluarga jauh dan dekat, sahabat dan kawan sekalian yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk doa dan dukungannya.

*"Jazakumullah Khairal Jaza bi Ahsanil Jaza".* Semoga Allah Membalas dengan paling baiknya balasan dan dilimpahkan berbagai macam keberkahan. Aamiin.



## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR .....	i
SAMPULDALAM.....	ii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
MOTTO.....	xi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	xii
TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiii
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Metode Penelitian.....	12
G. Batasan Masalah.....	13
H. Definisi Konsep.....	13
I. Penelitian Terdahulu .....	14
J. Kajian Pustaka.....	16
K. Sistematika Penelitian .....	17
<b>BAB II    KONSEP KEBEBASAN PEREMPUAN .....</b>	<b>20</b>

A. Histori Kebebasan Perempuan .....	20
1. Kebebasan Perempuan Pra Islam .....	21
2. Kebebasan Perempuan Pasca Islam .....	25
B. Kebebasan Perempuan dalam al-Qur'an .....	29
1. Persamaan Antara Lelaki dan Perempuan .....	31
2. Kebebasan Menuntut Ilmu .....	32
3. Kebebasan Memilih Pasangan Hidup .....	35
4. Kebebasan dalam Mengaktualisasikan Diri .....	37

**BAB III SKETSA KEHIDUPAN FATIMAH MERNISSI DAN  
ZAITUNAH SUBHAN SERTA KONTRIBUSI  
PEMIKIRANNYA .....**

A. Biografi Fatimah Mernissi .....	41
1. Latar Belakang Kehidupan .....	41
2. Metodologi Pemikiran Fatimah Mernissi .....	48
3. Karya-karya Fatimah Mernissi .....	53
B. Biografi Zaitunah Subhan .....	58
1. Latar Belakang Kehidupan .....	58
2. Metodologi Tafsir Zaitunah Subhan .....	61
3. Karya-karya Zaitunah Subhan .....	62
C. Pemikiran Fatimah Mernissi dan Zaitunah Subhan Tentang Tafsir Bias Gender .....	64
1. Perspektif Fatimah Mernissi .....	64
2. Perspektif Zaitunah Subhan .....	65

<b>BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN FATIMAH MERNISSI DAN ZAITUNAH SUBHAN TENTANG KEBEBASAN PEREMPUAN .....</b>	<b>67</b>
A. Tafsir Kebebasan Perempuan Menurut Fatimah Mernissi dan Zaitunah Subhan.....	67
B. Rekonstruksi Penafsiran F Fatimah Mernissi tentang Kebebasan Perempuan .....	69
1. Pemikiran Fatimah Mernissi tentang Kebebasan Perempuan.....	70
2. Pemikiran Zaitunah Subhan tentang Kebebasan Perempuan.....	77
C. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Fatimah Mernissi dan Zaitunah Subhan.....	84
1. Persamaan Penafsiran.....	84
2. Perbedaan Penafsiran .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>



**MOTTO**

لَا يُلَاحِظُونَ

**“JANGAN KAU MENGAHARAP MANISNYA ILMU DENGAN  
MENINGGALKAN JERIH PAYAH UNTUK MEMPEROLEHYA”**



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan ini penulis persembahkan karya ini untuk:

Bapak dan Ibu di rumah, Terima kasih atas rasa sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saat ini. Terima kasih juga atas lantunan doa-doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah beliau lakukan, semoga beliau selalu berada dalam lindungan-NYA.

\*\*\*

Istri tercinta, Perempuan yang membangun komitmen bersama saya. Terimakasih atas segala support, dukungan serta doa-doa terbaik yang telah dipanjatkan, semoga segala keinginan dan niat baik kita diijabah. *Āmīn*.

\*\*\*

Keluarga besar (kakak, mbak, paman, bibi, dan adik-adik serta keponakan) saya di rumah yang telah senantiasa memberikan dukungan dan motivasi hingga saya sampai pada titik ini, semoga karya ini bisa memotivasi adik-adik dan keponakan saya untuk bisa lebih baik dan lebih sukses dalam hal pendidikan.

\*\*\*

*(Paiton, 29 Juni 2021)*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

No	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
1.	ا	a	ط	ṭ
2.	ب	b	ظ	ẓ
3.	ت	t	ع	‘
4.	ث	th	غ	gh
5.	ج	j	ف	F
6.	ح	ḥ	ق	Q
7.	خ	kh	ك	K
8.	د	d	ل	L
9.	ذ	dh	م	M
10.	ر	r	ن	N
11.	ز	z	و	W
12.	س	s	ه	H
13.	ش	sh	ء	’
14.	ص	ṣ	ی	Y
15.	ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū). Contoh: *al-Islām* (إسلام), *al-Ḥadīth* (حدیث), *al-Māūn* (نوعاملا).

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” seperti khayr (ریخ), dan khawf (فوخ).

Kata yang berakhiran *tā marbūṭah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifler*) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, seperti *dirāsah Islāmiyyah* (دراسة إسلامیة), sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti *dirāsah al-Qurān*.